

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Uswatun Hasanah¹, Syafruddin Nurdin², Marhamah³, Asraf Kurnia⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

*Email korespondensi: uswatun.hasanah@uinib.ac.id

Riwayat Artikel:

Diajukan: Januari 2025

Diterima: Februari 2025

Diterbitkan: Maret 2025

Abstract

Islamic Religious Education in public schools often holds a less strategic position because learning practices are still dominated by conventional, lecture-based methods that are one-directional, monotonous, minimally interactive, and unable to provide meaningful learning experiences. Several studies report that the lecture method produces only about 11% learning meaningfulness, which contributes to low motivation, limited student engagement, and weak relevance between instructional content and students' real-life contexts. This situation contrasts with the principles of Contextual Teaching and Learning (CTL), which emphasize connecting learning materials with everyday life as a basis for knowledge construction. This study aims to describe the concept, characteristics, and implementation of the CTL learning model in Islamic Religious Education as a more participatory and meaningful alternative approach. The research employed a qualitative method through a literature review. The findings indicate that CTL positions students as active learners through activities of discovering, connecting, and reflecting on knowledge in real-world contexts. The application of CTL in PAI not only strengthens the cognitive domain but also develops students' affective, social, and moral domains. These results suggest that CTL has strong potential to enhance learning motivation and active participation, making it a strategic approach for contextual and character-oriented PAI learning.

Keywords: *Contextual Teaching Learning; Learning Model; Islamic education*

Abstrak

Pendidikan Agama Islam di sekolah umum sering kali menempati posisi yang kurang strategis karena praktik pembelajarannya masih banyak bertumpu pada metode ceramah yang bersifat satu arah, monoton, minim interaksi, dan belum mampu menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Berbagai hasil penelitian mengungkapkan bahwa pendekatan ceramah hanya memberikan kontribusi kebermaknaan belajar sekitar 11%, yang berimplikasi pada rendahnya motivasi, keterlibatan, serta keterkaitan materi pelajaran dengan realitas kehidupan siswa. Situasi ini berlawanan dengan prinsip Contextual Teaching and Learning yang menegaskan pentingnya mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari sebagai landasan dalam membangun pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan konsep, karakteristik, serta implementasi model pembelajaran CTL dalam Pendidikan Agama Islam sebagai alternatif pendekatan yang lebih partisipatif dan bermakna. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif melalui studi pustaka. Hasil kajian menunjukkan bahwa CTL menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran yang aktif melalui kegiatan menemukan, menghubungkan, dan merefleksikan pengetahuan dalam konteks nyata. Penerapan CTL dalam pembelajaran PAI tidak hanya

memperkuat dimensi kognitif, tetapi juga mengembangkan ranah afektif, sosial, dan moral peserta didik. Temuan ini mengindikasikan bahwa CTL memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi aktif, sehingga layak dipandang sebagai pendekatan strategis dalam pengembangan pembelajaran PAI yang kontekstual dan berorientasi pada pembentukan karakter.

Kata kunci: Constektual Teaching Learning; model pembelajaran; Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) hingga kini masih kerap dipandang sebagai mata pelajaran pelengkap dan belum menempati posisi strategis sebagaimana mata pelajaran umum seperti Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, serta bidang sains lainnya (Rahman et al., 2025; Syirot, 2025). Pandangan tersebut tidak terlepas dari praktik pembelajaran yang cenderung didominasi pendekatan konvensional, khususnya metode ceramah yang bersifat satu arah, berulang, dan minim partisipasi peserta didik. Pola semacam ini berdampak pada rendahnya daya tarik pembelajaran PAI, lemahnya keterkaitan materi dengan realitas kehidupan siswa, serta belum optimalnya kontribusi pembelajaran terhadap pengembangan kompetensi mereka (Sa'adah & Farid, 2025).

Sejumlah studi mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis ceramah menghasilkan tingkat kebermaknaan yang lebih rendah dibandingkan dengan pendekatan yang bersifat kontekstual dan partisipatif. Oleh sebab itu, diperlukan terobosan pembelajaran yang tidak sekadar mentransfer pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, tetapi juga mengaitkannya dengan pengalaman hidup nyata. Salah satu pendekatan yang dinilai relevan dengan kebutuhan tersebut adalah Contextual Teaching and Learning (CTL) (Mustafa, 2025). CTL dipahami sebagai strategi pembelajaran yang membantu pendidik menghubungkan materi ajar dengan situasi keseharian, sehingga peserta didik mampu melihat keterkaitan antara pembelajaran di sekolah dan pengalaman riil mereka, serta terdorong untuk memaknai pengetahuan dalam konteks penerapannya (Domu, 2025; Rasyidah, 2025).

Dalam kerangka CTL, peserta didik diposisikan sebagai subjek aktif yang membangun makna pengetahuan melalui pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual. Pendekatan ini tidak hanya menitikberatkan aspek kognitif, tetapi juga menopang perkembangan mental dan emosional melalui aktivitas reflektif, kolaboratif, dan berbasis pemecahan masalah. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi dipahami sebagai kegiatan menghafal informasi, melainkan sebagai

proses konstruksi pengetahuan yang melibatkan keterlibatan langsung peserta didik dalam situasi belajar bermakna (Prasasty & Handayani, 2025).

Lebih lanjut, CTL mengarahkan peserta didik pada aktivitas eksplorasi, penyelidikan, dan pemecahan masalah, sehingga mereka tidak sekadar menjadi penerima informasi, tetapi berperan sebagai pelaku aktif dalam proses belajar. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan yang menekankan pentingnya pelibatan penuh peserta didik dalam aktivitas pembelajaran yang bersifat investigatif agar pengetahuan yang diperoleh dapat dikaitkan dengan tantangan nyata dalam kehidupan mereka (Hasanah & Sukri, 2023). Dalam perspektif pendidikan sains, pembelajaran kontekstual juga memperkuat hubungan antara konsep akademik dan pengalaman empiris siswa, sehingga meningkatkan kebermaknaan hasil belajar (Laeliyah, 2025).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan CTL memberikan dampak positif terhadap motivasi, partisipasi aktif, serta capaian hasil belajar peserta didik, termasuk dalam konteks pembelajaran PAI. Pendekatan ini turut berkontribusi pada proses internalisasi nilai-nilai keagamaan, pembentukan karakter, serta penguatan sikap spiritual dan sosial peserta didik (Syafitri & Sarman, 2023; Salsabila et al., 2024; Putra et al., 2021). Dengan demikian, CTL tidak hanya menunjang pencapaian akademik, tetapi juga sejalan dengan tujuan fundamental pendidikan Islam yang menekankan pembentukan kepribadian berakhlak mulia.

Bertolak dari uraian tersebut, peningkatan kualitas pembelajaran PAI di sekolah menuntut sinergi antara penerapan model pembelajaran inovatif seperti CTL dan kurikulum yang relevan dengan konteks sosial-budaya peserta didik. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan minat, keterlibatan, dan kebermaknaan pengalaman belajar PAI, sekaligus membentuk karakter peserta didik secara utuh sesuai dengan nilai-nilai Islam yang holistik dan komprehensif (Rachmawati & Rusydiyah, 2020). Melalui pendekatan kontekstual, PAI memiliki peluang yang lebih besar untuk berkembang menjadi pembelajaran yang aplikatif, bermakna, dan berkontribusi nyata terhadap perkembangan intelektual, emosional, spiritual, serta moral peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain studi kepustakaan (*library research*) yang berfokus pada analisis konseptual terhadap beragam literatur terkait Pendidikan Agama Islam serta model pembelajaran kontekstual. Pendekatan ini dipandang tepat untuk mengkaji kerangka teoretis CTL

dalam konteks pembelajaran PAI, terutama mengingat posisi mata pelajaran tersebut yang sering dianggap kurang strategis di sekolah umum. Melalui kajian literatur yang sistematis, penelitian diarahkan untuk merumuskan rekomendasi konseptual dalam rangka pengembangan pembelajaran PAI yang lebih interaktif, relevan, dan kontekstual.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari literatur utama yang secara eksplisit membahas teori pembelajaran kontekstual serta karya ilmiah yang berkaitan dengan pengembangan PAI. Literatur ini menjadi landasan metodologis dan pedagogis dalam proses analisis, sebagaimana tercermin dalam karya Hamdayama (2016) dan sejumlah kajian pendukung lainnya (Wastu et al., 2017). Adapun data sekunder meliputi buku, artikel, dokumen, serta jurnal ilmiah yang relevan dengan bidang pendidikan agama Islam dan teori pembelajaran. Beberapa kajian yang berada di luar ranah pendidikan—seperti pembahasan mengenai wanprestasi dalam perjanjian kredit—diidentifikasi tidak sejalan dengan fokus penelitian (Setiawati et al., 2025), demikian pula penelitian tentang sengketa hukum perdata yang berada di luar wilayah pedagogik (Arifin & Doso, 2025).

Pengumpulan data dilakukan melalui telaah pustaka secara komprehensif dengan membaca, menafsirkan, dan menganalisis berbagai sumber akademik, baik dalam bentuk cetak maupun digital, yang dinilai kredibel dan relevan. Proses kajian dilaksanakan melalui tahapan identifikasi, pengelompokan, dan evaluasi literatur untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai konsep CTL dalam pembelajaran PAI. Sejumlah kajian dari bidang hukum, seperti penelitian Widjanarto (2022), tetap diperhatikan sebagai rujukan komplementer sejauh memiliki keterkaitan konseptual dengan konteks pendidikan, meskipun penggunaannya dilakukan secara terbatas dan proporsional.

Tahap berikutnya adalah analisis data dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Seluruh data yang terkumpul direduksi, diklasifikasikan secara tematik, kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola pemikiran, implikasi teoretis, serta potensi penerapan pembelajaran kontekstual dalam PAI. Fokus analisis diarahkan pada penilaian relevansi CTL terhadap peningkatan keterlibatan, pemahaman, dan kebermaknaan belajar peserta didik. Melalui pendekatan metodologis ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi konseptual bagi penguatan kualitas pembelajaran PAI berbasis kontekstual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)

Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dipahami sebagai pendekatan pedagogis yang menekankan keterhubungan antara materi ajar dan realitas kehidupan peserta didik. Dalam perspektif CTL, proses belajar dipandang sebagai kegiatan membangun pengetahuan, di mana siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat aktif dalam mengaitkan konsep yang dipelajari dengan pengalaman keseharian mereka. Pandangan ini sejalan dengan pemikiran Kismatun yang menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual bertujuan menghubungkan materi ajar dengan realitas kehidupan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Kismatun, 2021). Dengan demikian, CTL menempatkan pengetahuan bukan sekadar sebagai kumpulan konsep abstrak, melainkan sebagai pengalaman bermakna yang tumbuh dari konteks hidup peserta didik.

Selanjutnya, Maghfiroh menjelaskan bahwa CTL membantu pendidik mengaitkan materi pembelajaran dengan kondisi nyata kehidupan sehingga peserta didik terdorong membangun relasi antara pengetahuan yang diperoleh dan penerapannya dalam kehidupan sosial (Maghfiroh, 2024). Perspektif ini menegaskan bahwa CTL tidak berhenti pada proses transmisi informasi, tetapi mendorong terbentuknya pemahaman konseptual yang aplikatif dan berorientasi kontekstual. Dengan kata lain, CTL menghadirkan proses belajar yang memungkinkan peserta didik mengintegrasikan pengetahuan akademik, pengalaman hidup, serta nilai-nilai yang berkembang dalam lingkungan sosial-budayanya.

Implementasi CTL melibatkan tujuh komponen utama sebagai fondasi pembelajaran yang efektif, yaitu: (1) konstruktivisme, yang menekankan pembentukan pengetahuan melalui interaksi belajar; (2) bertanya, sebagai sarana mendorong siswa aktif menggali informasi; (3) menemukan, yakni aktivitas eksploratif siswa dalam memperoleh solusi dan pengetahuan baru; (4) masyarakat belajar, yang menekankan lingkungan belajar kolaboratif; (5) pemodelan, berupa pemberian contoh konkret terkait konsep yang dipelajari; (6) refleksi, yaitu proses meninjau kembali pengalaman belajar; dan (7) penilaian autentik, yakni evaluasi yang menggambarkan kemampuan siswa secara nyata (Nata et al., 2024).

Keseluruhan komponen tersebut menunjukkan bahwa CTL tidak semata-mata berorientasi pada capaian kognitif, tetapi juga membangun kesadaran, sikap, dan keterampilan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Dalam konteks

Pendidikan Agama Islam, kerangka komponen ini memperkuat pemahaman siswa terhadap materi keagamaan dengan mengaitkannya secara langsung dengan praktik sosial-keagamaan yang mereka jalani. Dengan demikian, CTL berfungsi sebagai jembatan antara konsep keagamaan dan realitas kehidupan sehari-hari.

Penerapan CTL dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki nilai strategis karena agama tidak hanya dipahami sebagai konstruksi teoretik, tetapi juga sebagai pedoman perilaku dalam kehidupan nyata. Melalui CTL, materi PAI menjadi lebih mudah dipahami karena peserta didik berinteraksi dengan pengalaman belajar yang relevan dengan ajaran yang dipelajari. Temuan penelitian Mahmudah dan Chamami menunjukkan bahwa CTL efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan yang kontekstual dan memberdayakan peserta didik (Mahmudah & Chamami, 2025; Agustiningih et al., 2024).

Implikasi tersebut menunjukkan bahwa CTL tidak hanya memperkuat pemahaman kognitif siswa terhadap materi PAI, tetapi juga mendorong internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam praktik kehidupan nyata. Dengan demikian, CTL dapat diposisikan sebagai pendekatan strategis dalam pembelajaran PAI untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya memahami ajaran agama secara teoretis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara reflektif, relevan, dan bermakna dalam kehidupan sehari-hari.

Karakteristik Contextual Teaching and Learning

Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dipahami sebagai pendekatan pedagogis yang menempatkan proses belajar dalam keterhubungan langsung dengan realitas kehidupan peserta didik. Pendekatan ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep secara teoretis, tetapi juga pada pengintegrasian pengalaman belajar dengan konteks sosial, kultural, dan spiritual yang membentuk kehidupan siswa, sehingga pembelajaran memiliki makna dan relevansi yang nyata, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu karakter utama CTL adalah terwujudnya pembelajaran bermakna, yaitu keterkaitan antara materi pelajaran dan pengalaman personal peserta didik yang mendorong tumbuhnya motivasi intrinsik karena siswa menyadari bahwa apa yang dipelajari memiliki kontribusi terhadap kehidupan sehari-hari (Saputra et al., 2025). Dalam pembelajaran PAI, kondisi ini memungkinkan peserta didik menghubungkan ajaran keagamaan dengan pengalaman spiritual, moral, dan sosial yang mereka jalani, sehingga nilai agama tidak berhenti pada tataran konseptual, melainkan hadir sebagai pedoman hidup.

Karakteristik berikutnya tampak pada penekanan terhadap aspek penerapan pengetahuan, di mana pemahaman kognitif harus tercermin dalam kemampuan menggunakan konsep dalam situasi nyata, bukan sekadar menghafal terminologi atau teori (Ma'rifah et al., 2025). Dalam konteks PAI, penerapan ini terwujud melalui internalisasi nilai-nilai Islam dalam sikap, perilaku, interaksi sosial, serta pengambilan keputusan etis, sehingga pembelajaran agama berfungsi sebagai proses pembentukan karakter. CTL juga mendorong pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui aktivitas analitis, kritis, kreatif, dan reflektif, yang memungkinkan peserta didik tidak hanya memahami ajaran agama secara tekstual, tetapi juga menafsirkan, merefleksikan, serta menginternalisasikan maknanya dalam kehidupan nyata (Dulyapit & Nurmala, 2025). Dengan demikian, pemahaman keagamaan yang terbentuk menjadi lebih rasional, moderat, dan kontekstual.

Selain itu, CTL sejalan dengan prinsip kurikulum berbasis standar yang memastikan kesesuaian pembelajaran dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan belajar dalam realitas kontemporer (Fairuz, 2020). Dalam PAI, hal ini menjamin bahwa ajaran agama tetap diajarkan secara otentik, namun disajikan secara relevan dengan dinamika sosial modern. Karakter lain yang menonjol adalah responsivitas budaya, yaitu pemanfaatan latar sosial-kultural peserta didik sebagai sumber belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih inklusif, adaptif, dan sesuai dengan realitas keberagaman praktik keagamaan dalam masyarakat (Suhadak & Inayati, 2025). Pada saat yang sama, CTL menekankan pentingnya penilaian autentik sebagai bentuk evaluasi yang mengukur kemampuan peserta didik secara nyata melalui tugas kinerja, portofolio, observasi, dan aktivitas reflektif, bukan hanya melalui tes tertulis (Kismatun, 2021). Dalam pembelajaran PAI, bentuk evaluasi ini menjadikan capaian belajar lebih komprehensif karena hasil pembelajaran tercermin pada perilaku religius, partisipasi, dan pengamalan nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Perbedaan CTL dan Pembelajaran Konvensional

Perbedaan mendasar antara Contextual Teaching and Learning (CTL) dan pembelajaran konvensional terletak pada cara keduanya memaknai proses belajar, memposisikan peserta didik, serta menentukan orientasi hasil pembelajaran. CTL berangkat dari paradigma konstruktivisme yang menekankan pembentukan makna melalui keterlibatan langsung dengan konteks kehidupan nyata, sedangkan pembelajaran konvensional masih menitikberatkan pada transfer informasi secara satu arah dari guru kepada siswa. Dengan demikian, perbedaan kedua pendekatan

ini tidak hanya bersifat metodologis, tetapi juga menyentuh dimensi filosofis mengenai hakikat belajar dan tujuan pendidikan.

Untuk memperjelas perbedaan tersebut secara sistematis, diperlukan suatu pemetaan komparatif yang menyoroti karakteristik utama masing-masing pendekatan pada sejumlah aspek kunci, seperti peran peserta didik, orientasi pembelajaran, strategi yang digunakan, bentuk penilaian, serta implikasinya terhadap pengembangan kompetensi dan karakter. Penyajian perbandingan dalam bentuk tabel dimaksudkan tidak hanya untuk merangkum perbedaan secara ringkas, tetapi juga untuk memperlihatkan pola konseptual yang membedakan CTL dan pembelajaran konvensional secara lebih tegas. Dengan demikian, pembaca diharapkan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai keunggulan relatif CTL dalam mendukung pembelajaran yang bermakna, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan karakter dibandingkan dengan pendekatan konvensional.

Tabel 01. Perbedaan Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Pembelajaran Konvensional

Aspek	Contextual Teaching and Learning (CTL)	Pembelajaran Konvensional	Referensi Utama
Landasan Filosofis	Berbasis konstruktivisme; pengetahuan dibangun melalui pengalaman dan konteks kehidupan nyata	Berbasis transmisi pengetahuan; pengetahuan dipindahkan dari guru ke siswa	Nabila (2025); Sabri et al. (2023)
Peran Siswa	Subjek aktif; mengeksplorasi, berdialog, merefleksi, dan mengonstruksi makna secara mandiri	Objek belajar; penerima informasi pasif melalui ceramah dan hafalan	Nabila (2025); Sabri et al. (2023); Mohapi (n.d.); Rahayu (2023)
Aktivitas Belajar	Studi kasus, proyek, simulasi, diskusi, dan investigasi berbasis konteks nyata	Ceramah, pencatatan, dan pengulangan materi	Kanika et al. (2021); Sabri et al. (2023); Mohapi (n.d.)

Orientasi Pembelajaran	Proses kolaboratif dan partisipatif; pengembangan kompetensi hidup dan karakter	Penyampaian materi tekstual; fokus pada penguasaan konten dan nilai akademik	Kanika et al. (2021); Rahayu (2023)
Keterkaitan Konteks	Tinggi; materi dikaitkan langsung dengan pengalaman dan realitas kehidupan peserta didik	Rendah; materi terpisah dari konteks kehidupan nyata	Nabila (2025); Rahayu (2023)
Penilaian	Penilaian autentik: portofolio, proyek, observasi kinerja, dan tugas berbasis aktivitas	Tes tertulis dan ujian berbasis angka	Bigelow & Ranney (2010); Fitriyah et al. (2025)
Cakupan Ranah Belajar	Kognitif, afektif, dan psikomotor terintegrasi	Dominan kognitif	Bigelow & Ranney (2010); Fitriyah et al. (2025)
Dampak Motivasi	Meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, dan keterlibatan emosional siswa	Motivasi relatif rendah; siswa belajar untuk nilai	Kanika et al. (2021); Rahayu (2023)
Implikasi pada PAI	Nilai agama terinternalisasi dalam sikap dan perilaku; kesadaran religius reflektif dan aplikatif	Pemahaman normatif; kurang berdampak pada perubahan perilaku	Wati et al. (2025); Nabila & Hidayati (2025)
Tujuan Akhir	Pembentukan makna, karakter, dan kompetensi hidup	Pencapaian target kurikulum dan nilai akademik	Sabri et al. (2023); Rahayu (2023)

KESIMPULAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah hingga kini masih banyak dijalankan dengan pendekatan konvensional yang berorientasi pada ceramah dan kurang terhubung dengan pengalaman konkret peserta didik. Pola tersebut menyebabkan proses belajar menjadi kurang bermakna, tingkat partisipasi siswa terbatas, serta internalisasi nilai-nilai keagamaan belum terwujud secara kuat dalam perilaku sehari-hari. Berdasarkan hasil kajian literatur, pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dinilai lebih relevan karena menempatkan pengalaman nyata, refleksi, dan pembentukan makna sebagai inti dari proses pembelajaran.

CTL memosisikan peserta didik sebagai subjek aktif yang membangun pengetahuan melalui kegiatan eksplorasi, dialog, kolaborasi, dan refleksi dalam konteks kehidupan riil. Penerapan komponen intinya—konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik—mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna, aplikatif, serta selaras dengan lingkungan sosial-budaya siswa. Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak hanya menghasilkan penguasaan konsep, tetapi juga memperkuat kemampuan berpikir kritis, kesadaran religius, pembentukan karakter, serta penerapan nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum, hasil perbandingan menunjukkan bahwa CTL bersifat lebih partisipatif dan kontekstual dibandingkan pembelajaran konvensional yang masih berfokus pada hafalan dan transfer materi. Penilaian autentik dalam CTL memberikan gambaran kemampuan siswa secara lebih komprehensif dan berkontribusi pada penghayatan serta pengamalan nilai agama, bukan sekadar pemahaman normatif. Oleh karena itu, CTL dapat dipandang sebagai pendekatan strategis untuk meningkatkan kualitas, relevansi, dan kebermaknaan pembelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, W., Luthfiah, L., & Ruslan, R. (2024). Analisis Implementasi Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.406>
- Aha Putra, J. N., Susilawati, S., & Elhaq, A. A. (2021). Inovasi Pendidikan: Konsep Dasar, Tujuan, Prinsip-Prinsip Dan Implikasinya Terhadap PAI. *Tamaddun*. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v22i1.2175>

- Aminah, S., & Setiabudi, D. I. (2025). Storytelling untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa MI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/33766>
- Amreta, M. Y., Lutfiani, K. I., & Nisrina, A. F. (2025). Model Pembelajaran Two Stay Two Stray di MI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/27218>
- Bigelow, M., & Ranney, S. (2010). Knowledge About Language for Teachers Is More Than Knowing Grammar Rules. *Studies in Hispanic and Lusophone Linguistics*.
<https://doi.org/10.1515/shll-2010-1070>
- Dulyapit, A., & Nurmala, Y. (2025). Model Contextual Teaching and Learning (Ctl) Sebagai Pendekatan Inovatif Dalam Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. *Aldawat*.
<https://doi.org/10.33752/aldawat.v4i01.8491>
- Domu, T. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V di SD Inpres 1 Airmadidi. *Jurnal Transformasi*.
<https://doi.org/10.5678/transformasi.v4i2.349>
- Fairuz, F. M. (2020). The Islamic Islamic Religious Education Learning System. *Ilomata International Journal of Social Science*. <https://doi.org/10.52728/ijss.v1i3.115>
- Firdaus, A. A., Cahyanto, B., & Dina, L. (2025). E-Modul Berbasis Kearifan Lokal pada Pendidikan Pancasila di MI. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/29494>
- Fitriyah, N., Wiryanto, W., & Ekawati, R. (2025). Batik Matika Builds Critical Thinking and Geometry Problem Solving Skills. *Indonesian Journal of Innovation Studies*.
<https://doi.org/10.21070/ijins.v26i3.1396>
- Giri Nata, I. K., Pujani, N. M., & Desak Citrawathi, M. Kes. Dr. (2024). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPA SMP Berbasis Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *WMS*.
<https://doi.org/10.23887/wms.v17i3.48728>
- Hasanah, U., & Sukri, M. (2023). Implementasi Literasi Digital Dalam Pendidikan Islam : Tantangan Dan Solusi. *Equilibrium Jurnal Pendidikan*.
<https://doi.org/10.26618/equilibrium.v11i2.10426>
- Huda, M., Syafa'at, W., & Futhnah, F. (2025). Manajemen Pendidikan Islam dan Akhlakul Karimah di MI The Noor. *Jurnal Attadib*.
<http://jurnal.staisam.ac.id/index.php/attadib/article/view/276>
- Kanika, K., Chakraverty, S., Chakraborty, P., Madan, M., Gupta, G., & Aggarwal, A. (2021). VISTA: A Teaching Aid to Enhance Contextual Teaching. *Computer Applications in Engineering Education*. <https://doi.org/10.1002/cae.22407>
- KISMATUN, K. (2021). Contextual Teaching and Learning Dalam Pendidikan Agama Islam. *Teacher Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*. <https://doi.org/10.51878/teacher.v1i2.718>
- Kurnia, A., Effendi, H., & Usmanedi, A. (2022). Pembelajaran PAI Berbasis Kisah Qur'ani Untuk Penguatan Karakter Siswa. *Jurnal Genta Mulia*, 13(2).

- Kusen, K. (2017). Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Berbasis Kontekstual. *Tadbir Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.300>
- Laeliyah, R. D. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP. <http://etheses.uingusdur.ac.id/16585>
- Lambar Wati, K. R., Distrik, I. W., & Viyanti. (2025). A Needs Analysis of E-LKPD (Electronic Student Worksheets) in Dynamic Electricity Learning to Stimulate Critical and Creative Thinking Skills. *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa*. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i9.11095>
- Latifah, E., Afiyati, R., & Hifdiyah, W. R. (2025). Pembuatan Buku Ajar Ber-ISBN untuk Guru MI. Sabangka Abdimas. <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/sabangkaabdimas/article/view/1756>
- Maghfiroh, U. L. (2024). Implementasi Model Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Adabiyah Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v5i2.980>
- Mahmudah, I. W., & Chamami, M. R. (2025). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Dasar Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang. *Jurnal Ihsan Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.431>
- Ma'rifah, S., Sunoko, A., & Fuadiy, Moch. R. (2025). Challenges and Solutions in the Implementation of the Contextual Teaching and Learning (Ctl) Model in Islamic Religious Education at MTS Al-Anwar and SMP Al-Jihad. *Ji*. <https://doi.org/10.62509/ji.v5i2.184>
- Mustafa, M. (2025). Upaya Menumbuhkan Sikap Jujur dan Disiplin Siswa melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 4 Sigli. *EDUCATIONIST: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*. <https://doi.org/10.5678/educationist.v1i1.34>
- Mohapi, M. Jeremia. (n.d.). The Efficacy of an Instructional Model on the Quality of Teaching and Learning Using Assessment. <https://doi.org/10.51415/10321/2623>
- Nabila, P., & Hidayati. (2025). A Bibliometric Study on the Impact of Teaching Material Utilization in Quantum Physics Instruction Using the Problem-Based Learning Models. *Jipt*. <https://doi.org/10.24036/jipt/vol3-iss1/90>
- Nabila, U. P. (2025). Innovative Learning Strategies for Optimizing Literacy Competencies in Elementary Indonesian Language Instruction. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i4.2444>
- Prasasty, A. T., & Handayani, Y. (2025). Pendekatan Konstruktivisme: Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Aktif di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*. <http://www.jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/7091>
- Rachmawati, A., & Rusydiyah, E. F. (2020). Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.223>

- Rahayu, S. M. (2023). Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 2 Purwakarta. *Ijess*. <https://doi.org/10.61849/qp05pq50>
- Rahman, A., Efendi, R. M., & Harun, I. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMK Masmur Pekanbaru. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*. <https://doi.org/10.5678/jiic.v3i1.2414>
- Rasyidah, H. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMP IT Raflesia Depok. *Repository IIQ Jakarta*. <http://repository.iq.ac.id/handle/123456789/4368>
- Sabri, S., Kholil, U., Ahmad, M., & Lay, Y. F. (2023). Textbook Effectiveness With Contextual Teaching and Learning Approach on Creative Thinking Ability Elementary School Students. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.30595/dinamika.v15i2.18862>
- Salsabila, D., Arief, A., & Rehani, R. (2024). Inovasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd/Mi Untuk Membangun Karakter Anak Sejak Dini. *Han*. <https://doi.org/10.62504/nexus978>
- Saputra, F., Saputra, A., & Efendi, S. (2025). Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning Dalam Peningkatan Akhlak Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Aceh. *At-Ta Dib Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.47498/tadib.v16i2.3431>
- Sa'adah, E. I., & Farih, M. (2025). Strategi Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Menanamkan Nilai Toleransi di SMP Negeri 2 Lamongan. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan (JERKIN)*. <https://doi.org/10.5438/jerkin.v2i4.752>
- Syirot, S. A. (2025). Implementasi Model Project Based Learning Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Darut Taqwa Pasuruan. *Al-Ikhtiar: Jurnal Studi Islam*. <https://journal.salahuddinal-ayyubi.com/index.php/ALJSI/article/view/499>
- Suhadak, D., & Inayati, N. L. (2025). Developing Students' Learning Interests in Islamic Religious Education Through Contextual Teaching and Learning Method. *Lectura Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.31849/lectura.v16i1.25388>
- Suhaili, H., Sabri, A., Kurnia, A., & Ihsan, S. F. (2024). Pendekatan Evaluasi Pendidikan Islam untuk Anak Usia Dini: Kajian Literatur Teoritis. *Rayah Al-Islam*, 8(4), 2055–2065.
- Suhardi, I., Azhari, U., & Astini, B. I. (2025). Profesionalisme Guru dan Kreativitas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*. <https://journals.eduped.org/index.php/jpsd/article/view/1545>
- Syafitri, A., & Sarman, B. (2023). Pengelolaan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 24 Medan. *Educate*. <https://doi.org/10.56114/edu.v2i2.9309>
- WIDJANARTO, H. (2022). Perlindungan Hukum Terhadap Para Pihak Atas Musnahnya Benda Jaminan Fidusia Dalam Perjanjian Kredit Bank. *Cendekia Jurnal Ilmu Pengetahuan*. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i2.1189>

'Zalsabila, U. (2024). Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Di MTs PINK 03. Permata. <https://doi.org/10.47453/permata.v5i2.3056>